**Nama : Ahmad Wahyudi Tanjung**

**Nim : 02042311005**

**Prodi : D3 Manajemen Informatika**

**JAWABAN SLIDE 23**

**1. Apa itu laporan arus kas, dan pertanyaan-pertanyaan apa yang dapat dijawab dengan laporan ini?**

**Laporan arus kas** adalah laporan keuangan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini membantu para pemangku kepentingan memahami bagaimana perusahaan menghasilkan, menggunakan, dan mengelola kasnya.

**Pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan laporan arus kas:**

* Dari mana perusahaan memperoleh kasnya (operasi, investasi, atau pendanaan)?
* Bagaimana perusahaan menggunakan kasnya selama periode tersebut?
* Apakah perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya?
* Apakah perusahaan bergantung pada pendanaan eksternal untuk mendukung operasinya?
* Seberapa likuidkah perusahaan saat ini?
* Apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban dividen, pinjaman, atau belanja modal di masa depan?

**2. Jika selama satu tahun perusahaan memiliki arus kas tinggi dari operasi, apakah ini berarti kas di laporan posisi keuangan akan lebih tinggi pada akhir tahun daripada di awal tahun? Jelaskan!**

Tidak selalu. **Arus kas tinggi dari operasi** menunjukkan bahwa kegiatan operasional menghasilkan banyak kas. Namun, jumlah kas di akhir tahun juga dipengaruhi oleh arus kas dari **aktivitas investasi** dan **aktivitas pendanaan**. Jika perusahaan menggunakan arus kas operasinya untuk:

* Membeli aset tetap (investasi),
* Membayar utang (pendanaan),
* Membayar dividen,

maka kas yang tersisa pada akhir tahun mungkin tidak meningkat. Jadi, **arus kas operasi yang tinggi tidak otomatis berarti kas di laporan posisi keuangan akan meningkat**, karena penggunaan kas di aktivitas lain juga memainkan peran penting.

**3. Identifikasi dan jelaskan secara singkat empat bagian yang ditunjukkan dalam laporan arus kas!**

Laporan arus kas biasanya terdiri dari tiga bagian utama dan satu bagian pelengkap:

1. **Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Operating Activities):**
   * Bagian ini mencakup arus kas yang dihasilkan atau digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti penerimaan dari pelanggan dan pembayaran ke pemasok.
   * Contoh: penerimaan penjualan, pembayaran gaji, pembayaran pajak.
2. **Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Investing Activities):**
   * Menunjukkan kas yang dihasilkan atau digunakan untuk investasi dalam aset jangka panjang, seperti pembelian atau penjualan properti, pabrik, peralatan, atau investasi lain.
   * Contoh: pembelian mesin, penjualan aset tetap, atau investasi saham perusahaan lain.
3. **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Financing Activities):**
   * Melaporkan arus kas yang terkait dengan kegiatan pembiayaan perusahaan, seperti penerbitan saham atau obligasi, pembayaran utang, atau pembayaran dividen.
   * Contoh: penerbitan saham, pembayaran pinjaman, pembayaran dividen.
4. **Perubahan Bersih Kas (Net Increase/Decrease in Cash):**
   * Bagian ini menunjukkan perubahan total kas dari semua aktivitas (operasi, investasi, pendanaan) dan mencerminkan kenaikan atau penurunan kas selama periode tersebut.

**JAWABAN SLIDE 25**

**1. Informasi apa yang ada dalam laporan ekuitas pemegang saham?**

**Laporan ekuitas pemegang saham** (statement of shareholders’ equity) menyediakan informasi tentang perubahan dalam akun ekuitas pemegang saham selama suatu periode waktu. Informasi yang biasanya ada dalam laporan ini meliputi:

* **Saldo awal ekuitas pemegang saham** di awal periode.
* **Penambahan ekuitas:** seperti penerbitan saham baru, laba bersih yang dihasilkan perusahaan (yang menambah saldo laba).
* **Pengurangan ekuitas:** seperti pembayaran dividen, pembelian kembali saham (treasury stock), atau rugi bersih.
* **Saldo akhir ekuitas pemegang saham** di akhir periode.

Komponen utama ekuitas yang dicatat meliputi:

* Modal saham (stock capital).
* Tambahan modal disetor (additional paid-in capital).
* Saldo laba (retained earnings).
* Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya (accumulated other comprehensive income).
* Saham treasuri (treasury stock), jika ada.

**2. Mengapa pernyataan ini benar: "Akun saldo laba yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan tidak menunjukkan kas dan bukan merupakan kas yang tersedia untuk pembayaran dividen atau lainnya"?**

Pernyataan ini benar karena:

* **Saldo laba** adalah akun akumulasi laba bersih yang belum dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Ini mencerminkan penghasilan yang ditahan oleh perusahaan untuk tujuan investasi, pelunasan utang, atau cadangan masa depan.
* Saldo laba **tidak menunjukkan jumlah kas yang dimiliki perusahaan**. Meskipun saldo laba mungkin tinggi, jumlah kas aktual perusahaan dapat berbeda karena kas dipengaruhi oleh arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan.
* Penggunaan saldo laba untuk membayar dividen atau lainnya bergantung pada:
  + **Ketersediaan kas:** Perusahaan harus memiliki cukup kas yang likuid untuk membayar dividen.
  + **Kebijakan perusahaan:** Penggunaan saldo laba untuk dividen sering ditentukan oleh strategi keuangan perusahaan.
  + **Batasan hukum atau kontraktual:** Ada peraturan atau ketentuan utang yang mungkin melarang perusahaan membayar dividen meskipun saldo laba tinggi.

**3. Mengapa terjadi perubahan dalam saldo laba?**

Perubahan dalam saldo laba disebabkan oleh:

1. **Laba bersih atau rugi bersih:**
   * Jika perusahaan menghasilkan laba bersih, saldo laba bertambah.
   * Sebaliknya, jika terjadi rugi bersih, saldo laba berkurang.
2. **Pembayaran dividen:**
   * Ketika dividen (baik tunai maupun saham) dibagikan kepada pemegang saham, saldo laba berkurang.
3. **Penyesuaian akuntansi:**
   * Koreksi kesalahan dari periode sebelumnya atau perubahan dalam kebijakan akuntansi dapat memengaruhi saldo laba.
4. **Transaksi khusus lainnya:**
   * Misalnya, dampak dari pengakuan pendapatan atau beban komprehensif lainnya, seperti keuntungan/kerugian dari investasi jangka panjang atau translasi mata uang asing, dapat memengaruhi saldo laba.

Saldo laba menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola laba yang diperoleh dalam kaitannya dengan distribusi ke pemegang saham dan retensi untuk tujuan internal.

**JAWABAN SLIDE 31**

**1. Dapatkah investor meyakini bahwa laporan keuangan dari perusahaan yang berbeda telah akurat dan sesuai dengan GAAP, sehingga data dari satu perusahaan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain?**

Investor dapat **meyakini** bahwa laporan keuangan telah dipersiapkan sesuai dengan GAAP (Generally Accepted Accounting Principles) dan dapat diperbandingkan, tetapi dengan beberapa **batasan**:

1. **Standar Akuntansi yang Konsisten:**
   * GAAP memberikan pedoman akuntansi yang seragam, sehingga perusahaan diharapkan mencatat transaksi dengan prinsip yang sama. Hal ini mempermudah investor untuk membandingkan laporan keuangan antar perusahaan.
2. **Audit oleh Auditor Independen:**
   * Laporan keuangan sering diaudit oleh auditor independen untuk memastikan keakuratannya dan kesesuaian dengan GAAP.
3. **Pengungkapan Tambahan:**
   * GAAP mengharuskan perusahaan memberikan pengungkapan (disclosure) dalam catatan atas laporan keuangan, yang membantu investor memahami perbedaan signifikan dalam pencatatan atau pengukuran.

Namun, ada **batasan dalam perbandingan**, seperti:

* **Kebijakan Akuntansi yang Berbeda:** Perusahaan yang berbeda dapat memilih kebijakan akuntansi yang berbeda dalam ruang lingkup GAAP (misalnya, metode penyusutan atau pengakuan pendapatan).
* **Estimasi dan Pertimbangan Manajemen:** Beberapa pos laporan keuangan, seperti penyisihan piutang ragu-ragu atau nilai wajar aset, bergantung pada estimasi dan asumsi manajemen, yang dapat berbeda antar perusahaan.
* **Perbedaan Industri dan Lingkungan Bisnis:** Perusahaan yang beroperasi di industri atau pasar yang berbeda mungkin memiliki perbedaan signifikan dalam cara mereka mencatat transaksi tertentu.

Kesimpulannya, laporan keuangan yang dipersiapkan sesuai GAAP memberikan dasar untuk perbandingan, tetapi investor harus memperhatikan kebijakan akuntansi dan konteks operasional perusahaan.

**2. Mengapa perusahaan yang berbeda dapat mencatat transaksi yang sama dengan cara yang berbeda?**

Perusahaan yang berbeda dapat mencatat transaksi yang sama dengan cara berbeda karena alasan berikut:

1. **Pilihan Kebijakan Akuntansi dalam GAAP:**
   * GAAP sering memberikan beberapa metode untuk mencatat transaksi. Contohnya:
     + **Penyusutan Aset:** Perusahaan dapat memilih metode garis lurus (straight-line) atau saldo menurun (declining balance).
     + **Persediaan:** Perusahaan dapat menggunakan metode FIFO, LIFO, atau rata-rata tertimbang.
   * Pilihan metode ini memengaruhi bagaimana transaksi dicatat dan dilaporkan.
2. **Estimasi dan Penilaian Manajemen:**
   * Transaksi tertentu membutuhkan estimasi dan pertimbangan, seperti nilai piutang ragu-ragu, umur ekonomis aset tetap, atau kewajiban di masa depan. Estimasi ini bisa berbeda tergantung pada asumsi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan.
3. **Perbedaan Industri:**
   * Perusahaan di industri yang berbeda mungkin memiliki aturan atau praktik akuntansi spesifik yang relevan untuk industri tersebut.
4. **Strategi dan Tujuan Keuangan:**
   * Manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk mencapai tujuan strategis, seperti memaksimalkan laba, mengurangi pajak, atau meningkatkan daya tarik laporan keuangan bagi investor.
5. **Regulasi atau Persyaratan Lokal:**
   * Perusahaan yang beroperasi di negara yang berbeda mungkin harus mengikuti peraturan lokal atau standar akuntansi yang berbeda, meskipun secara umum sesuai dengan GAAP.
6. **Waktu Pengakuan Transaksi:**
   * Beberapa perusahaan mungkin mencatat transaksi berdasarkan basis kas (cash basis) atau basis akrual (accrual basis), yang dapat menghasilkan perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan atau beban.

**Kesimpulan:**  
Meskipun GAAP memberikan pedoman umum, fleksibilitas dalam standar, perbedaan industri, dan estimasi manajemen dapat menyebabkan variasi dalam pencatatan transaksi yang sama. Oleh karena itu, investor harus membaca catatan atas laporan keuangan untuk memahami kebijakan akuntansi yang diterapkan.

**JAWABAN SLIDE 40**

**1. Apa yang dimaksud dengan Arus Kas Bebas (Free Cash Flow/FCF)?**

Arus Kas Bebas (Free Cash Flow/FCF) adalah kas yang tersisa setelah perusahaan memenuhi kebutuhan operasionalnya dan melakukan investasi pada aset tetap yang diperlukan untuk mempertahankan atau memperluas operasinya. Dalam perhitungan sederhana, FCF dapat dirumuskan sebagai:

**FCF = Arus Kas dari Operasi − Pengeluaran Modal (Capital Expenditures)**

**Komponen FCF:**

* Arus Kas dari Operasi (Operating Cash Flow): Kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional inti perusahaan.
* Pengeluaran Modal (Capital Expenditures): Kas yang digunakan untuk membeli aset tetap, seperti mesin, peralatan, atau properti.

**2. Mengapa Arus Kas Bebas merupakan determinan penting dari nilai suatu perusahaan?**

Arus Kas Bebas (FCF) dianggap sebagai indikator penting untuk menilai nilai suatu perusahaan karena beberapa alasan berikut:

1. **Menunjukkan Likuiditas Nyata:**
   * FCF mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas yang benar-benar tersedia untuk memenuhi kewajiban utang, membayar dividen, melakukan buyback saham, atau mendanai ekspansi tanpa membutuhkan pendanaan tambahan**.**
2. **Indikator Kesehatan Keuangan:**
   * FCF yang stabil atau meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya sekaligus memberikan pengembalian kepada pemegang saham.
3. **Penilaian Nilai Perusahaan:**
   * Dalam metode penilaian perusahaan seperti Discounted Cash Flow (DCF), FCF digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan. Arus kas bebas mencerminkan potensi perusahaan menghasilkan keuntungan di masa depan.
4. **Kemampuan untuk Membayar Dividen atau Melunasi Utang:**
   * Perusahaan dengan FCF tinggi memiliki fleksibilitas untuk membayar dividen kepada pemegang saham atau melunasi kewajiban utang tanpa menambah risiko keuangan.
5. **Indikator Efisiensi Operasional dan Investasi:**
   * Jika FCF positif meskipun perusahaan melakukan investasi besar (pengeluaran modal), hal ini menunjukkan efisiensi dalam operasional dan pengelolaan kas**.**
6. **Fokus pada Kinerja Jangka Panjang:**
   * FCF memberikan pandangan jangka panjang yang lebih baik dibandingkan laba bersih, karena laba bersih dapat dipengaruhi oleh item non-kas, seperti penyusutan atau amortisasi, yang tidak mencerminkan likuiditas sebenarnya.

**JAWABAN SLIDE 47**

**1. Definisi dari istilah "Market Value Added" (MVA):**MVA adalah selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan (market capitalization) dengan jumlah ekuitas yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

**MVA= Nilai Pasar Ekuitas − Ekuitas yang Diinvestasikan**

* Jika MVA positif, perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.
* Jika MVA negatif, perusahaan telah menghancurkan nilai yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

**2. Definisi dari istilah "Economic Value Added" (EVA):**EVA adalah ukuran kinerja keuangan yang menghitung nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah memperhitungkan biaya modal.

**EVA=NOPAT (Net Operating Profit After Tax)−(Biaya Modal×Modal yang Digunakan)**

* EVA positif menunjukkan perusahaan menciptakan laba yang lebih besar daripada biaya modal yang dikeluarkan.
* EVA negatif menunjukkan perusahaan gagal menghasilkan nilai yang cukup untuk menutupi biaya modalnya.

**3. Perbedaan antara EVA dengan Laba Neto Akuntansi:**

| **Aspek** | **EVA** | **Laba Neto Akuntansi** |
| --- | --- | --- |
| Pertimbangan Biaya Modal | EVA mempertimbangkan biaya modal yang harus dibayar kepada investor untuk modal yang digunakan. | Tidak mempertimbangkan biaya modal. |
| Fokus Pengukuran | Mengukur laba ekonomi untuk menentukan apakah perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. | Mengukur laba bersih perusahaan berdasarkan standar akuntansi tanpa memperhitungkan apakah nilai tambah telah diciptakan. |
| Penyesuaian Non-Kas | EVA sering melakukan penyesuaian atas item non-kas (seperti penyusutan atau amortisasi) agar lebih mencerminkan laba ekonomi sebenarnya. | Menggunakan prinsip akuntansi (GAAP/IFRS), yang mencakup item non-kas. |
| Tujuan Utama | Digunakan untuk mengevaluasi penciptaan nilai ekonomi dan kinerja manajemen. | Digunakan untuk pelaporan keuangan eksternal dan pengukuran laba tradisional. |

**JAWABAN SLIDE 78**

**1. Tarif Pajak Bersifat Progresif**

Tarif pajak **bersifat progresif** berarti persentase pajak yang dikenakan kepada individu atau perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan penghasilan. Dalam sistem ini, kelompok dengan pendapatan lebih tinggi dikenakan tarif pajak yang lebih besar dibandingkan kelompok dengan pendapatan rendah.

* **Tujuan:** Untuk menciptakan keadilan pajak dengan membebankan kewajiban pajak yang lebih besar pada individu atau entitas yang memiliki kemampuan membayar lebih besar.

**2. Perbedaan Tarif Pajak Marginal dan Tarif Pajak Rata-rata**

* **Tarif Pajak Marginal:**  
  Tarif pajak yang berlaku untuk setiap tambahan unit pendapatan terakhir. Ini adalah tingkat pajak yang dikenakan pada penghasilan tambahan yang dihasilkan.  
  **Contoh:** Jika tarif marginal 30%, maka setiap tambahan Rp1 juta pendapatan akan dikenai pajak sebesar 30% dari Rp1 juta.
* **Tarif Pajak Rata-rata:**  
  Persentase rata-rata pajak yang dibayarkan terhadap total pendapatan kena pajak.  
  **Rumus:**

**Tarif Pajak Rata-rata= Total Pajak yang Dibayarkan** /**Total Penghasilan**

**3. Sistem Pajak Minimum Alternatif (Alternative Minimum Tax/AMT)**

**Definisi:**  
Sistem pajak minimum alternatif (AMT) adalah sistem pajak yang dirancang untuk memastikan bahwa wajib pajak, terutama dengan penghasilan tinggi, tetap membayar jumlah minimum pajak meskipun mereka memanfaatkan berbagai potongan atau insentif pajak.

**Tujuan:**

* Untuk menghindari penyalahgunaan insentif pajak oleh wajib pajak berpenghasilan tinggi sehingga mereka tidak dapat mengelak dari pembayaran pajak.
* Membantu memastikan distribusi beban pajak yang lebih adil.

**4. Municipal Bond dan Pajaknya**

**Municipal Bond:**  
Obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah atau negara bagian untuk membiayai proyek publik, seperti pembangunan sekolah, rumah sakit, atau infrastruktur.

**Pajak:**

* Keuntungan dari municipal bonds biasanya **dibebaskan dari pajak penghasilan federal**.
* Dalam beberapa kasus, obligasi ini juga bebas pajak di tingkat negara bagian atau lokal jika investor tinggal di wilayah penerbit obligasi.

**5. Keuntungan Modal Jangka Panjang dan Pajaknya**

**Keuntungan Modal Jangka Panjang:**  
Keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset modal (seperti saham atau properti) yang dimiliki selama lebih dari satu tahun.

**Pajak:**

* Keuntungan modal jangka panjang biasanya dikenakan **tarif pajak yang lebih rendah** dibandingkan pendapatan biasa.
* Tarif pajaknya dapat bervariasi berdasarkan kebijakan pajak setempat dan tingkat pendapatan wajib pajak.

**Tujuan:**

* Memberikan insentif kepada investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang.

**6. Pengaruh Sistem Pajak terhadap Pendanaan dengan Utang oleh Perusahaan**

* **Pengurang Pajak (Tax Shield):**  
  Beban bunga yang dibayarkan atas utang dapat dikurangkan dari pendapatan kena pajak, sehingga mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Ini disebut sebagai **tax shield**.
  + Akibatnya, perusahaan sering cenderung menggunakan pendanaan dengan utang karena biaya modal utang menjadi lebih murah dibandingkan ekuitas.
* **Risiko Finansial:**  
  Meski utang memberikan keuntungan pajak, terlalu banyak utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat dan risikonya.

**7. Sistem Kerugian Carry-Back dan Carry-Forward Pajak**

* **Kerugian Carry-Back:**  
  Perusahaan dapat menerapkan kerugian dari tahun berjalan untuk mengurangi laba kena pajak pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga memungkinkan mereka menerima pengembalian pajak.
* **Kerugian Carry-Forward:**  
  Perusahaan dapat membawa kerugian dari tahun berjalan ke tahun-tahun mendatang untuk mengurangi laba kena pajak di masa depan.

**Tujuan:**

* Membantu perusahaan menghadapi fluktuasi laba dan kerugian dengan lebih baik.
* Meningkatkan likuiditas perusahaan melalui pengembalian pajak atau pengurangan kewajiban pajak di masa depan.

**8. Perbedaan antara S Corporation dan C Corporation**

| **Aspek** | **S Corporation** | **C Corporation** |
| --- | --- | --- |
| **Pajak** | Pendapatan dan kerugian **diteruskan ke pemegang saham**, dikenakan pajak hanya pada tingkat individu (single taxation). | Pendapatan dikenakan pajak di tingkat perusahaan dan dividen dikenakan pajak di tingkat individu (double taxation). |
| **Kepemilikan** | Terbatas pada 100 pemegang saham, semua harus warga negara AS atau entitas tertentu. | Tidak ada batasan jumlah atau jenis pemegang saham. |
| **Fleksibilitas** | Lebih cocok untuk usaha kecil dengan struktur kepemilikan sederhana. | Lebih cocok untuk perusahaan besar atau yang ingin menarik investor publik. |